

## BAB V

### SIMPULAN,IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 SIMPULAN UMUM

Kemampuan resolusi konflik pada kelas kontrol tergolong sedang Hal ini menunjukkan bahwa model konvensional dapat meningkatkan penguasaan materi di kelas kontrol, namun tidak begitu dapat meningkatkan kemampuan resolusi konflik.

Kemampuan resolusi konflik pada kelas eksperimen tergolong tinggi hal ini menunjukkan bahwa model *controversial issues*, selain dapat meningkatkan kemampuan penguasaan materi peserta didik, model *controversial issues* juga dapat menumbuhkan kemampuan resolusi konflik peserta didik. Sesuai dengan tujuan dari model pembelajaran *controversial issues*, bahwa dengan model ini peserta didik dapat ditingkatkan kemampuan berfikir kritis dalam memahami isu dan permasalahan yang terjadi di lingkungan kehidupan peserta didik. Melalui model ini, peserta didik diajak untuk mengambil keputusan yang tepat. Dengan melihat kemampuan resolusi konflik yang berada pada kategori tinggi, menunjukkan bahwa model *controversial issues* dapat menumbuhkan kemampuan resolusi konflik peserta didik sehingga model ini dianggap efektif digunakan pada mata pelajaran sosiologi dalam menumbuhkan kemampuan resolusi peserta didik.

Terdapat perbedaan efektifitas penggunaan model pembelajaran konvensional dengan model *controversial issues* dalam menumbuhkan kemampuan resolusi konflik peserta didik. Peserta didik yang berada pada kelas kontrol, yang memakai model konvensional cenderung memiliki kemampuan resolusi konflik yang rendah di bandingkan dengan peserta didik yang berada pada kelas eksperimen yang memakai model *controversial issues*. Selain itu, pada penguasaan materi mengenai konflik terdapat pula perbedaan antara kelas kontrol dan kelas

eksperimen. Dimana, kelas kontrol yang memakai model konvensional memiliki nilai pre test dan post test yang lebih rendah dibandingkan dengan kelas eksperimen yang memakai model *controversial issues*. Melihat pemaparan diatas serta disamping, dapat disimpulkan bahwa model *controversial issues* lebih

efektif digunakan untuk menumbuhkan kemampuan resolusi konflik peserta didik dibandingkan dengan model konvensional.

## 5.2 SIMPULAN KHUSUS

Berdasarkan simpulan umum diatas, dapat dirumuskan simpulan khusus sebagai berikut :

1. Kemampuan resolusi konflik peserta didik dapat ditingkatkan salah satunya dengan penguasaan materi konflik peserta didik itu sendiri. Model pembelajaran yang konvensional dinilai kurang cukup mampu untuk menumbuhkan kemampuan resolusi konflik peserta didik namun dinilai cukup baik dalam meningkatkan penguasaan materi konflik peserta didik.
2. Kemampuan resolusi konflik peserta didik dapat ditumbuhkan salah satunya dengan penggunaan model *controversial issues* oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar. Model *controversial issues* dinilai baik dalam meningkatkan penguasaan materi tentang konflik peserta didik. Disamping itu, model *controversial issues* dinilai efektif dalam menumbuhkan kemampuan resolusi konflik peserta didik.
3. Model pembelajaran yang inovatif dinilai efektif untuk menjadikan pembelajaran bermakna. Model konvensional dan model *controversial issues* yang digunakan guru dikelas kontrol dan eksperimen dalam menumbuhkan kemampuan resolusi konflik peserta didik memiliki pengaruh yang berbeda dimana model *controversial issues* lebih efektif digunakan dibandingkan dengan model konvensional dalam menumbuhkan kemampuan resolusi konflik peserta didik.

## 5.3 IMPLIKASI

Implikasi dari dilaksanakannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Bagi Guru

- a. Guru harus memakai langkah-langkah pembelajaran dengan baik dan sesuai dengan prosedur yang ada.
- b. Guru harus bertindak sebagai fasilitator bagi peserta didik yakni membimbing peserta didik dan memberikan apa yang peserta didik butuhkan ketika pembelajaran.
- c. Guru harus mampu menyusun jadwal kegiatan belajar mengajar peserta didik diluar jam belajar peserta didik.
- d. Guru harus mampu memahami setiap karakter peserta didik.
- e. Guru harus bersikap netral dan tidak menunjukkan adanya diskriminasi pada setiap siswa.

#### 2. Bagi Peserta Didik

- a. Peserta didik harus menyediakan waktu belajar diluar jam pelajaran dengan tujuan agar lebih memahami materi yang berikan oleh guru.
- b. Peserta didik harus menyediakan waktu belajar kelompok bersama teman-temannya diluar jam pelajaran sekolah.
- c. Peserta didik harus mampu berkomunikasi dengan temannya secara baik dan memakai kata-kata yang tidak menyinggung perasaan temannya.
- d. Peserta didik harus berinteraksi secara baik, baik dengan temannya maupun dengan guru.

### **5.4 REKOMENDASI**

Rekomendasi untuk penelitian ini adalah :

#### 1. Bagi Guru

- a. guru harus mampu untuk lebih memilih model pembelajaran yang tepat guna meningkatkan lagi motivasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Lebih menggunakan contoh materi sosiologi yang dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik.
- c. Lebih menggunakan model pembelajaran yang lebih bervariasi agar pembelajaran menjadi lebih efektif dan bermakna.
- d. Menjadikan model pembelajaran sebagai langkah untuk meningkatkan nilai kognitif, afektif dan psikomotor.

## 2. Bagi Peserta Didik

- a. Diharapkan dapat lebih menambah pengetahuan peserta didik serta peserta didik dapat lebih mengaplikasikan ilmu yang di peroleh dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)
- b. Model *controversial issues* harus dapat dimanfaatkan oleh peserta didik untuk menumbuhkan kemampuan resolusi konflik peserta didik itu sendiri.
- c. Model pembelajaran yang digunakan diharapkan dapat lebih menjadikan peserta didik peka terhadap permasalahan yang ada disekitar peserta didik itu sendiri.

## 3. Bagi peneliti Selanjutnya

- a. Dapat mengembangkan model *controversial issues* terhadap mata pelajaran lain sehingga model ini dapat diketahui manfaat nya dalam pembelajaran
- b. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu memberikan hasil yang lebih bermakna lagi, sehingga akan menambah keyakinan bahwa model *controversial issues* memang layak untuk digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.

## 4. Bagi Pembelajaran Sosiologi

- a. Diharapkan agar penelitian ini dijadikan sebagai salah satu sumber dan referensi guna meningkatkan pembelajaran sosiologi lebih PAIKEM.
- b. Diharapkan agar penelitian ini dijadikan salah satu referensi bahwa model *controversial issues* efektif digunakan pada mata pelajaran sosiologi.